

**METODE DAN MEDIA DAKWAH PADA MASA PANDEMI COVID-19**  
**(Studi Kasus Pada Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlotul Ulama-Ikatan**  
**Pelajar Putri Nahdlotul Ulama**  
**UIN Raden Intan Lampung)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat- Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

**DWI NOVITA ANGGRAINI**

**NPM : 1741010028**

**Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**1444 H/2022 M**

**METODE DAN MEDIA DAKWAH PADA MASA PANDEMI  
COVID-19**

**(Studi Kasus Pada Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan  
Pelajar Nahdlotul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlotul Ulama  
UIN Raden Intan Lampung)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat- Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

**DWI NOVITA ANGGRAINI**

**NPM : 1741010028**

**Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Dr. Abdul Syukur, M.Ag**

**Pembimbing II : H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2022 M**

## ABSTRAK

Dalam proses dakwah terdapat beberapa unsur penting untuk mencapai keberhasilan dakwah, dua diantaranya adalah metode dan media dakwah. Tentunya kedua unsur ini harus disesuaikan dengan situasi serta kebutuhan mad'u. Da'i harus mengetahui metode dan media yang cocok untuk jama'ahnya, terutama pada masa pandemi Covid-19 dimana segala kegiatan atau aktivitas kita terbatas. Yang biasanya dakwah dilakukan di masjid dengan jama'ah yang banyak, namun hal ini tidak dapat diterapkan pada masa pandemi. Seperti halnya yang dirasakan oleh Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlotul Ulama – Ikatan Pelajar Putri Nahdlotul Ulama UIN Raden Intan Lampung. Dengan situasi seperti ini maka harus mencari alternatif lain agar proses dakwah dapat tetap berjalan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode dan media dakwah yang di terapkan pada masa pandemi Covid-19 oleh Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlotul Ulama – Ikatan Pelajar Putri Nahdlotul Ulama UIN Raden Intan Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Populasi dari penelitian ini adalah da'i, pengurus dan anggota Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlotul Ulama – Ikatan Pelajar Putri Nahdlotul Ulama UIN Raden Intan Lampung, yang berjumlah 11 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perubahan pada metode dakwah yang digunakan Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlotul Ulama – Ikatan Pelajar Putri Nahdlotul Ulama UIN Raden Intan Lampung sebelum pandemi dan pada masa pandemi Covid-19, sedangkan pada media dakwahnya terjadi perubahan dikarenakan sebelum pandemi kegiatan dakwah dilakukan secara offline dan pada masa pandemi dilakukan secara online. Kesimpulannya metode dakwah yang digunakan Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlotul Ulama – Ikatan Pelajar Putri Nahdlotul Ulama UIN Raden Intan Lampung pada masa pandemi Covid-19 adalah metode ceramah, diskusi, karya tulis, bil hikmah dan mauidzah hasanah. Sedangkan media dakwah yang digunakan Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlotul Ulama – Ikatan Pelajar Putri Nahdlotul Ulama UIN Raden Intan Lampung pada masa pandemi Covid-19 adalah melalui media sosial yaitu whatsapp, instagram, youtube, serta layanan komunikasi video grup yaitu google meet dan zoom.

**Kata kunci:** Metode dan media dakwah, pada masa pandemi Covid-19, PKPT IPNU IPPNU.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Novita Anggraini  
NPM : 1741010028  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Metode dan Media Dakwah pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlotul Ulama- Ikatan Pelajar Putri Nahdlotul Ulama UIN Raden Intan Lampung)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,  
Penulis

2022

Dwi Novita Anggraini  
NPM.1741010028



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. (0721) 704030  
e-mail : [fdikuinril@gmail.com](mailto:fdikuinril@gmail.com)

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : METODE DAN MEDIA DAKWAH PADA MASA PANDEMI COVID-19  
(Studi Kasus Pada Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar  
Nahdhotul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdhotul Ulama UIN Raden Intan  
Lampung)  
**Nama** : DWI NOVITA ANGGRAINI  
**NPM** : 1741010028  
**Jurusan** : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
**Fakultas** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Abdul Syukur, M.A**  
**NIP. 196511011995031001**

**Pembimbing II**

**Dr. H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I**  
**NIP. 197300012003121002**

Mengetahui,  
**Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Dr. Khairullah, S.Ag., MA**  
**NIP. 197303052000031002**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. (0721) 704030  
e-mail : [fdikuinril@gmail.com](mailto:fdikuinril@gmail.com)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “**METODE DAN MEDIA DAKWAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pada Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdhotul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdhotul Ulama UIN Raden Intan Lampung)**” disusun oleh **Dwi Novita Anggraini, NPM:1741010028**, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di ujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : Rabu, 27 Juli 2022

**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua Sidang** : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos.,M.Sos.I (.....)  
**Sekretaris** : Nasrul Efendi, S.kom.I, M.Sos (.....)  
**Penguji I (Utama)** : Dr. Fitri Yanti, MA (.....)  
**Penguji II (Konsultan)** : Dr. Abdul Syukur, M.Ag (.....)  
**Penguji Pendamping** : Dr. H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I (.....)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**Dr. Abdul Syukur, M.Ag**  
**NIP. 196511011995031001**

## MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ تَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا ﴿٤﴾

*“Dan barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.”(Q.S.At-Talaq:4).*



## PERSEMBAHAN

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang maha pemurah atas segala nikmat, dan sholawat teriring salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, suri tauladan terbaik dalam segala hal, dan pembawa cahaya kemenangan dunia serta akhirat. Alhamdulillah skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta yang sangat kusayangi, yang telah bersusah payah membesarkan, berjuang dengan sekuat tenaga untuk memberikan pendidikan yang terbaik, serta senantiasa mendukung dengan tulus dan ikhlas. Terimakasih atas segala do'a yang selalu dipanjatkan tiada batas, serta selalu mengiringi setiap langkahku. Terimakasih atas cinta yang tak pernah berujung dan kasih sayang yang tidak pernah terbatas. Terimakasih atas segala nasihat dan semangat yang selalu diberikan. I love you so much. Walaupun tidak pernah ku ucapkan tapi aku sangat menyayangimu mom. Semoga Allah senantiasa melindungi, memberikan kesehatan, dan kebahagiaan serta kelak di kita dikumpulkan kembali didalam syurga-Nya Amin.
2. Kakak (Eka ) serta kakak iparku (Agus) tersayang juga kedua keponakan kecil ku tercinta (Mala & Marenza). Terimakasih sudah menjadi bagian penyemangat terbesar dalam hidupku, aku sangat mencintai dan menyayangi kalian semua. Terimakasih sudah menjadi kakak terbaik, kakak terhebat untuk ku. Walaupun kamu tidak pernah mengucapkan kata sayang padaku tapi aku tau kok kalau kamu sangat sayang padaku. Semoga kita selalu rukun dan tetap bahagia sampai bisa membahagiakan orang tua kita bersama Amin.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama lengkap Dwi Novita Anggraini lahir di Gedung Aji Baru pada 02 Januari 1999 merupakan anak bungsu dari dua bersaudara yang merupakan buah hati dari pasangan Bapak Bambang dan Ibu Endang Wahyuni. Penulis memiliki satu kakak perempuan bernama Eka mustofiah. Dan saat ini penulis menetap di Tulang Bawang.

Penulis mulai mengenyam pendidikan formal di SD 01 wiratama dan lulus pada tahun 2011, setelah lulus Sekolah Dasar penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 02 Penawartama dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan di SMAN 01 Penawartama dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.



Bandar Lampung,

2022

Penulis

Dwi Novita\_Anggarini

## KATA PENGANTAR

**Bismillahirrahmanirrahim,**

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Metode dan Media Dakwah pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdhotul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdhotul Ulama UIN Raden Intan Lampung)**".

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Rasul Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh umat manusia yaitu agama Islam, semoga kita mendapatkan syafa'atnya baik didunia hingga di akhirat kelak.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kekurangan, karenanya kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan serta penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini pula penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga dan juga pikirannya dalam memberikan arahan, bimbingan dan dukungannya kepada penulis.
2. Bapak Dr. khairullah, S.Ag.,M.A, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

3. Ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I, selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis.
5. Segenap Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu kepada penulis saat di bangku perkuliahan.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen/Asisten Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
7. Para petugas perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung baik Fakultas maupun pusat di lingkungan kampus yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan bahan skripsi.
8. Keluarga besar KPI A Angkatan 2017 yang selama ini selalu bersama berbagi cerita, canda dan tawa.
9. Saudara-saudaraku, sahabat-sahabatku yang tiada bosan memberikan dukungan dan dorongan semangat hingga sampai sekarang ini.
10. Para pengurus serta anggota IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung.
11. Semua pihak yang turut serta dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga atas bantuan semua pihak yang tidak semua bisa penulis sebutkan hanya Allah SWT yang membalasnya dan menerima segala amal kebajikannya. Aamiin Ya Robbal Alamiin.

Semoga skripsi yang telah penulis selesaikan ini bermanfaat untuk semua serta bisa menjadi bahan pembelajaran bagi penulis dan pembaca.

Bandar Lampung,  
Penulis

2022

**Dwi Novita Anggraini**  
**NPM.1741010028**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	10
H. Metode Penelitian .....	11
I. Sistematika Pembahasan .....	16

### **BAB II METODE DAN MEDIA DAKWAH PADA MASA PANDEMI COVID-19**

#### **A. Metode Dakwah**

1. Pengertian Metode Dakwah.....	17
2. Fungsi dan Manfaat Metode Dakwah .....	20
3. Jenis -Jenis Metode Dakwah .....	20

#### **B. Media Dakwah**

1. Pengertian Media Dakwah.....	25
2. Fungsi dan Manfaat Media Dakwah .....	26
3. Jenis-Jenis Media Dakwah .....	27

<b>C. Pandemi Covid-19</b>	
1. Pengertian Pandemi Covid-19 .....	38
2. Faktor Penyebab Tertularnya Covid-19 .....	38
3. Penyebaran Covid-19 di Kampus .....	40
4. Dampak Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa.....	41

**BAB III GAMBARAN UMUM PKPT IPNU IPPNU UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

A. Sejarah Singkat PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung.....	43
B. Visi Misi PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung.....	47
C. Tujuan PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung.....	48
D. Struktur Kepengurusan PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung .....	48
E. Program Kerja PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung.....	51
F. Kegiatan Dakwah PKPT IPNU IPPNU pada masa pandemi Covid-19 .....	63

**BAB IV PENERAPAN METODE DAN MEDIA DAKWAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS PADA PKPT IPNU IPPNU UIN RADEN INTAN LAMPUNG)**

A. Penerapan Metode Dakwah dalam Proses Dakwah PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung pada Masa Pandemi Covid-19 .....	69
B. Penerapan Media Dakwah dalam Proses Dakwah PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung pada Masa Pandemi Covid-19 .....	72

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	75
B. Rekomendasi.....	76

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Table 3.1 Struktur Kepengurusan PKPT IPNU UIN Raden Intan Lampung .....	49
Tabel 3.2 Struktur Kepengurusan PKPT IPPNU UIN Raden Intan Lampung .....	50
Tabel 3.3 Program Kerja Sekretaris PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung .....	52
Tabel 3.4 Program Kerja Bendahara PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung .....	52
Tabel 3.5 Program Kerja Departemen Organisasi PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung .....	53
Tabel 3.6 Program Kerja departemen Kaderisasi PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung .....	54
Tabel 3.7 Program Kerja Departemen Dakwah PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung .....	55
Tabel 3.8 Departemen Olahraga, Seni dan Budaya PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung .....	56
Tabel 3.9 Program Kerja lembaga Komisariat Perguruan Tinggi IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung .....	58
Tabel 3.10 Program Kerja Lembaga Corps Brigade Pembangunan & Korp Pelajar Putri PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung .....	59
Tabel 3.11 Program Lembaga Pers dan Penerbitan PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung .....	60
Tabel 3.12 Program Kerja Ekonomi PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung .....	62



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul **“METODE DAN MEDIA DAKWAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pada Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlotul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlotul Ulama UIN Raden Intan Lampung)”**. Untuk mempermudah pemahaman dan mengarahkan pada pengertian yang jelas sesuai dengan yang dikehendaki penulis serta menghindari kesalah pahaman makna yang terkandung dalam judul, maka diuraikan beberapa istilah sebagai berikut:

Metode secara bahasa berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan.<sup>1</sup> Metode telah menjadi bahasa Indonesia yang memiliki pengertian : “suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana system, tata pikir manusia”.<sup>2</sup>

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa Arab media sama dengan *wasilah* ( وسيلة ) atau dalam bentuk jamak *wasail* ( وسائل ) yang berarti alat atau perantara. Ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.<sup>3</sup>

Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, *du'a*, yang diartikan sebagai mengajak/menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah- istilah *tabligh*, *amr am'ruf* dan *nahi munkar*,

---

<sup>1</sup> Samsul Munir Amim, *Ilmu Dakwah* (Jakarta:Amzah,2009).96

<sup>2</sup> Muhammad Munir, Wahyu Ilaahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2006).32

<sup>3</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*(Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2016).403

*mau'idzhoh hasanah, tabsyir, indzar washiyah, tarbiyah, ta'alim, dan khotbah.*<sup>4</sup> Pengertian dakwah dari para ahli, menurut Abu Bakar Zakaria mengatakan dakwah adalah : “Usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengetahuan agama islam untuk memberikan pengajaran kepada khalayak umum sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tentang hal-hal yang mereka butuhkan dalam urusan dunia dan keagamaan”.<sup>5</sup> Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni mengatakan dakwah adalah “ Menyampaikan dan mengajarkan agama islam kepada seluruh manusia dan mempraktikkannya dalam kehidupan nyata”.<sup>6</sup> Asmuni Syukir berpendapat, dakwah adalah “Suatu usaha atau proses yang diselenggarakan dengan sadar dan terencana untuk mengajak manusia kejalan Allah, memperbaiki situasi ke arah yang lebih baik (dakwah bersifat pembinaan dan pengembangan) dalam rangka mencapai tujuan tertentu, yaitu hidup bahagia didunia dan akhirat”.<sup>7</sup>

Sedangkan definisi metode dakwah menurut para ahli adalah sebagai berikut : Al-bayanuni mengemukakan metode dakwah: “Yaitu cara-cara yang ditempuh oleh pendakwah dalam berdakwah atau cara menerapkan strategi dakwah”. Menurut ‘Abd al-Karim Zaidan metode dakwah adalah: “Ilmu yang terkait dengan cara melangsungkan penyampaian pesan dakwah dan mengatasi kendala-kendalanya”.<sup>8</sup>

Metode dakwah secara sederhana dipahami sebagai jalan atau cara yang dipakai oleh pendakwah dalam menyampaikan ajaran islam agar tercapainya tujuan dakwah secara efektif. Peranan metode dakwah sangat penting, sutau pesan yang baik jika disampaikan melalui metode yang tidak tepat maka pesan tersebut tidak akan tersampaikan kepada

---

<sup>4</sup> Munir, Ilaihi, *Manajemen Dakwah*.17

<sup>5</sup> Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*.11

<sup>6</sup> *Ibid.*,12

<sup>7</sup> *Ibid.*.,14

<sup>8</sup> *Ibid.*,357-358

penerima pesan. Sehingga salah satu faktor berhasil tidaknya suatu kegiatan dakwah terletak pada metode dakwahnya.

Menurut Wardi Bachtiar media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah. Mira Fauziyah mengatakan media dakwah adalah alat atau sarana yang dipergunakan untuk berdakwah dengan tujuan supaya memudahkan penyampaian pesan dakwah kepada *mad'u*.<sup>9</sup> Sehingga dapat dikatakan bahwa media dakwah (sebagai alat) untuk membantu kelancaran metode dakwah mencapai tujuan dakwah.

Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia (Usman & Aswar, 2020:142) Virus corona atau covid-19 adalah merupakan bagian keluarga besar virus corona yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan, pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan sindrome pernafasan akut berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS), *coronavirus* jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (Covid-19).<sup>10</sup>

Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdhotul Ulama - Ikatan Pelajar Putri Nahdhotul Ulama yang biasa di singkat dengan PKPT IPNU-IPPNU adalah sebagai wadah bagi mahasiswa/i di perguruan tinggi dalam mengembangkan ke-Nuan dan ke-ASWAJAan ala Nahdhotul Ulama. IPNU-IPPNU merupakan organisasi yang berazaskan Pancasila, beraqidah Islam Ahlusunah Wal Jamaah yang mengikuti salah satu mazhab empat: Hanafi, Maliki, Syafi'i,

---

<sup>9</sup> *Ibid.*,404.

<sup>10</sup> Zainal Abidin, Adeng Hudaya, Dinda Ajani, "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19," *Research and Development Journal Of Education Special edition*, 1, No.1(2020):133, [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pengertian+covid+19&oq=pengertin+covid#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DF2R2\\_v-dcg0J](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengertian+covid+19&oq=pengertin+covid#d=gs_qabs&u=%23p%3DF2R2_v-dcg0J).

Hambali yang bersifat keterpelajaran, pengkaderan, kemasyarakatan, kebangsaan, dan keagamaan.<sup>11</sup> Tidak hanya sebagai pengembangan ke-Nuan dan ke-ASWAJAan saja melainkan pengembangan ilmu dalam segala bidang, PKPT IPNU-IPPNU sebagai benteng para kader NU dalam regenerasi demi menjaga kebutuhan dan kebangkitan NU baik dalam bidang sosial, agama, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan beberapa uraian diatas yang dimaksud dalam judul skripsi **METODE DAN MEDIA DAKWAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pada Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdhotul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdhotul Ulama UIN Raden Intan Lampung)** adalah untuk mengetahui bagaimana metode (cara) dan media (alat) dakwah yang digunakan oleh PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung selama masa pandemi Covid-19 dalam mengembangkan ke-Nuan dan ke-ASWAJAan ala Nahdhotul Ulama agar nilai-nilai keislaman tertanam dalam diri setiap mahasiswa Nahdliyin UIN Raden Intan Lampung.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan Negara yang mayoritas masyarakatnya menganut ajaran Islam sedangkan beberapa kelompok minoritas lainnya adalah bergama Kristen, Budha, Hindu, Katolik, dan Konghucu. Islam merupakan agama penyempurna dari agama-agama sebelumnya yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW agar manusia berpegang teguh kepada ajaran-ajaran yang benar sesuai dengan perintah Allah serta mendapat kebahagiaan dan keselamatan didunia juga akhirat. Penyebaran agama Islam

---

<sup>11</sup> Durrotul Wardah Ulfiyyah, Agus Satmoko Adi, "Pembentukan Sikap Nasionalisme Sebagai Upaya Menangkal Paham Radikal Pada Anggota PKPT IPNU-IPPNU UNESA," *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 06, No.03(2018): 1152-1153, [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pengertian+pkpt+ipnu+ippnu&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DwMgsPgfiXdsJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengertian+pkpt+ipnu+ippnu&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DwMgsPgfiXdsJ).

yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW dari mulai Makkah, Madinah sampai ke seluruh penjuru dunia merupakan kegiatan dakwah. Islam adalah agama yang didalamnya terdapat ajaran untuk melaksanakan dakwah secara kelompok maupun perorangan dan aktifitas atau usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja dalam upaya meningkatkan taraf dan tata hidup manusia dengan berlandaskan ketentuan Allah SWT dan Rasulullah SAW.<sup>12</sup> Dakwah wajib bagi setiap muslim dan muslimah sesuai dengan kadar keilmuan yang dimiliki, sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW yang artinya “*Sampaikanlah dariku meskipun hanya satu ayat*”(H.R. Tirmidzi). Hadist tersebut menjadi landasan kewajiban setiap orang Islam, laki-laki maupun perempuan untuk berdakwah. Kewajiban berdakwah diperintahkan langsung dari Allah SWT dan utusan-Nya secara langsung kepada setiap Individu Muslim, sebagaimana dalam Q.S.Luqman ayat 17 :

يَبْنَئِ أَقْمِرَ الصَّلَاةِ وَأَمْرًا بِالْمَعْرُوفِ وَأَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَيَّ مَا أَصَابَكَ  
 إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

“ *Hai anaku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)*”.<sup>13</sup>

Dakwah merupakan tugas mulia sehingga Allah SWT menyematkan predikat khoiru ummah (sebaik-baik umat) kepada umat Muhammad SAW yang melakukan kegiatan dakwah sebagaimana dalam Q.S.Al-Imran:110 :

<sup>12</sup> Alwisral Imam Zainal, *Strategi Dakwah*,(Jakarta:Kalam Mulia,Cet.ke2,2005).1

<sup>13</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung:Diponegoro,2012).412.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١٤﴾

*“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik “.*<sup>14</sup>

Dalam kegiatan dakwah terdapat unsur-unsur yang mempengaruhi, dimana ketika ada salah satu yang kurang maka kegiatan dakwah tidak akan berjalan dengan lancar, unsur-unsur tersebut adalah : Da'i (pelaku dakwah), Mad'u (mitra dakwah), Maddah (materi dakwah), Wasilah (media dakwah), Thariqah (metode), dan Atsar (efek dakwah).<sup>15</sup> Selama berdakwah Rasulullah banyak menggunakan berbagai metode serta media dakwah sesuai dengan kebutuhan dan keadaan masyarakat yang akan menjadi target dakwah, beda zaman beda pula metode dan media yang digunakan. Ajaran yang benar dan baik harus disebarakan dengan cara yang baik pula. Tidak sedikit ajaran yang sesat tetapi memperoleh respon yang luar biasa karena disampaikan dengan kemasan yang menarik dan dengan cara yang menyenangkan. Ini menggambarkan bahwa pelayanan lebih strategis dari pada produk. Metode lebih penting daripada pesannya, sebagaimana pepatah Arab: *“Teknik lebih penting daripada materinya”*.<sup>16</sup>

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung:Diponegoro,2012).64.

<sup>15</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2011).288-289

<sup>16</sup> Aziz, *Ilmu Dakwah edisi revisi*.345

Dari uraian diatas maka perlu adanya segolongan umat yang saling mengingatkan dalam kebaikan serta mengajak ke jalan yang benar, upaya tersebut tentu tidak terlepas dari kegiatan dakwah. Dalam merealisasikannya dibutuhkan adanya suatu wadah/tempat berupa sebuah lembaga atau organisasi agar kegiatan dakwah dapat berjalan dengan lancar.

Dikampus UIN Raden Intan Lampung terdapat salah satu wadah yakni IPNU-IPPNU yang merupakan organisasi pelajar bentukan ormas Nahdlotul Ulama, anggotanya terdiri atas personal pelajar atau remaja. Kiprah organisasi ini diharapkan mampu membendung dan mencegah penyimpangan sosial pada remaja dengan mengarahkannya untuk berproses dan belajar dalam organisasi. PKPT merupakan salah satu bentuk organisasi dibawah naungan NU yang berada pada jenjang Universitas yang mewadahi para mahasiswa nahdliyin yang berlandaskan Ahlussunah Wal Jamaah dan menjunjung tinggi nilai kebangsaan. Di zaman sekarang banyak sekali kejahatan yang berkedok islam, yang mengatas namakan jihad dan golongan-golongan tersebut dapat memecah belah bangsa, serta pergaulan yang salah menjadikan pemuda/i Indonesia minim akan akhlaq. Dalam usia mahasiswa/i terkadang sangat mudah terpengaruh bagi mereka yang dasar agamanya kurang kuat, bahkan terkadang yang memiliki dasar agama yang kuat pun dapat terpengaruh oleh hal-hal baru dan mengikuti ajaran yang baru dikenal tanpa tahu benar atau salah ajaran tersebut, mereka pun terkadang menjadi generasi yang ikut-ikutan atau bahkan penasaran dan ingin coba-coba pada hal-hal negatif karna terbawa oleh circle petemanan mereka yang kurang baik.<sup>17</sup>

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa adanya IPNU IPPNU ini sebagai wadah untuk mahasiswa/i yang memiliki keyakinan, amaliah dan tradisi yang sama untuk membentengi diri serta belajar bersama-sama untuk lebih

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Andi Syuhada, ketua IPNU PKPT UIN Raden Intan Lampung pada tanggal 29 November 2021

mendalami ilmu agama di kampus UIN Raden Intan Lampung. Dalam kegiatan dakwahnya PKPT IPNU IPPNU dilakukan secara tatap muka serta membuat suatu perkumpulan atau jama'ah, seperti ngaji kitab, hadroh, yasinan, sholawatan, do'a bersama dengan masa yang banyak. Namun beberapa tahun terakhir ini kita dihadapkan oleh situasi yang berbeda dengan sebelumnya sehingga adanya sedikit perubahan dalam kegiatan dakwah di PKPT IPNU IPPNU.

Dengan adanya Covid-19 atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus* merupakan virus baru yang menyerang pada pernafasan manusia, Pandemi Corona Virus Disease 19 atau sering disebut dengan Covid-19 pertama kali menyebar di Kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019 dan dengan cepat menular keseluruh belahan dunia. Kasus virus ini pertama kali ditemukan di Indonesia sejak awal Januari 2020 dan secara resmi diumumkan oleh pemerintah pada 02 Maret 2020 yaitu dengan 2 kasus pasien positif Covid-19.<sup>18</sup> Sudah dua tahun terakhir ini kita hidup berdampingan dengan virus Covid-19 kita semua berupaya agar tidak tertular, sudah banyak sekali kebijakan pemerintah yang dikeluarkan untuk menanggulangi wabah penyakit ini, virus Covid-19 berdampak pada segala aspek kehidupan mulai dari segi ekonomi, pendidikan, dan juga keagamaan. Pada perkuliahan tidak lagi menerapkan pembelajaran tatap muka melainkan pembelajaran jarak jauh (online) sehingga segala kegiatan yang bersangkutan paut dengan kampus pun dilakukan secara online.

Agar dakwah tetap berlangsung dimasa pandemi maka dibutuhkan pembaruan, diantaranya pada metode dan media dakwah. Ketika mahasiswa melakukan perkuliahan secara online berarti mereka berada di daerah tempat

---

<sup>18</sup> Zainal Abidin, Adeng Hudaya, Dinda Anjani "Efektifitas Pembelajaran Tatap Muka Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19," :133, [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pengertian+covid+19&oq=pengertin+covid#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DF2R2\\_v-dcg0J](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengertian+covid+19&oq=pengertin+covid#d=gs_qabs&u=%23p%3DF2R2_v-dcg0J).

tinggalnya masing-masing. Berdasarkan uraian diatas maka penulis menyadari betapa pentingnya metode serta media dakwah yang digunakan PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung agar kegiatan dakwah berlangsung secara optimal selama masa pandemi Covid-19. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap metode dan media dakwah yang digunakan PKPT IPNU IPPNU Raden Intan Lampung selama masa pandemi Covid-19.

### **C. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada metode dan media dakwah yang digunakan oleh PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung dalam berdakwah pada masa pandemi Covid-19, pembatasan masalah bertujuan agar pembahasan tidak menyebar luas sehingga tidak terjadi gagal pemahaman serta memudahkan dalam penyusunan.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan metode dakwah pada masa pandemi Covid-19 dalam berdakwah di PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung?
2. Bagaimana penerapan media dakwah pada masa pandemi Covid-19 dalam berdakwah di PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan metode dakwah pada masa pandemi Covid-19 dalam berdakwah di PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung.
2. Untuk mengetahui penerapan media dakwah pada masa pandemi Covid-19 dalam berdakwah di PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini sebagai bentuk pembelajaran dan persiapan bagi mahasiswa di dalam organisasi PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung sebelum terjun langsung ke masyarakat.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini di tunjukkan untuk mendefinisikan gambaran suatu lembaga atau organisasi yaitu PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung serta metode dan media dakwahnya pada masa pandemi Covid-19 dalam mobilitas sosial di kampus.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penulis melakukan telaah kepustakaan, dan menemukan beberapa skripsi yang memiliki kemiripan dengan judul yang akan penulis teliti:

Tasya Oktaviani (2019), NPM 1441010111 mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dengan judul” Metode Dakwah Komunitas Seni Mural Di Kota Bandar Lampung”, permasalahan yang diteliti pada skripsi ini adalah berkenaan dengan metode dakwah menggunakan Seni Mural yang dijadikan sebagai media dalam berdakwah di masyarakat Bandar Lampung, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif menggunakan jenis penelitian lapangan. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang metode dakwah, namun perbedaannya Tasya sudah menetapkan metode yang digunakan sedangkan penelitian ini mencari metode dan media dakwah yang diterapkan.

Muhammad Syaiful Hasyim (2017), NPM 1341010023 mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dengan judul” Metode Dakwah Majelis Taklim Mar Atun

Amalياهو Dalam Meningkatkan Ukhwah Islamiyah Di Desa Way Hui Dusun V Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan”, permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini adalah berkenaan dengan metode yang digunakan Majelis Taklim Mar Atun Amalياهو dalam meningkatkan ukhwah islamiyahnya, dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang metode dakwah. Perbedaannya penulis juga ingin mengetahui media yang diterapkan.

Asti Miftahul Jannah (2021), NPM 1741010123 mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dengan judul “Model Dakwah di Era Covid-19 Dalam Meningkatkan Ibadah Mahdhah Jamaah Majelis Taklim Al-Mukhlisin Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam pengumpulan datanya penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Permasalahan dalam skripsi ini tentang model dakwah yang digunakan Majelis Taklim Al-Mukhlisin serta faktor yang menghambat penerapannya di era Covid-19, sedangkan permasalahan dalam penelitian ini tentang metode dan media dakwah serta penerapannya pada masa pandemi Covid-19.

## **H. Metode Penelitian**

Metode merupakan suatu cara atau langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi atau data yang telah didapatkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

### **1. Pendekatan dan Tipe Penelitian**

#### **a. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada

kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>19</sup> Metode kualitatif sangat tepat untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan metode dakwah PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung dimasa pandemi Covid-19, karena mengkaji manusia atau lembaga dalam kasus tertentu, dilakukan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata untuk mengali informasi yang dibutuhkan. Objek penelitian ini adalah PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung.

#### **b. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.<sup>20</sup>

Tipe penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Penelitian dengan tipe deskriptif merupakan sebuah metode

---

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung:ALFABETA,2017).9

<sup>20</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian:Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah*,(Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2011).34-35.

penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Peneliti tidak melakukan manipulasi variable dan juga tidak melakukan control terhadap variable penelitian. Data yang dilaporkan merupakan data yang diperoleh apa adanya sesuai dengan kejadian yang sedang berlangsung saat itu. Tipe penelitian deskriptif merupakan penelitian pemaparan tentang fenomena sosial tertentu, baik tunggal maupun jamak. Karakteristiknya data diambil dari sumber tunggal atau jamak dengan metode observasi/pengamatan langsung atau survey.<sup>21</sup>

Menurut Nasir metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>22</sup>

Kaitannya dengan penelitian ini yaitu menggambarkan tentang hal-hal yang apa adanya berkaitan dengan Dakwah PKPT IPNU IPPNU sebagai wadah dalam membentengi diri dan mengkaji agama.

## 2. Teknik Pemilihan Informan

Adapun teknik pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjenis *purposive sampling* yaitu memilih sekelompok anggota yang mempunyai karakteristik yang sesuai dengan kriteria informan yang terlebih dahulu diketahui. Kriteria

---

<sup>21</sup> Cut Medika Zellatifanny, bambang Mudjiyanto, "Tipe Penelitian Deskriptif dalam Ilmu Komunikasi," *Jurnal Diakom*, 1 no.2(2018): 84 <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>.

<sup>22</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:cv Budi Utama,2018).1

informan ini diperoleh dari informasi yang dapat dipercaya kebenarannya.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Informan merupakan mahasiswa/i yang tergabung dalam PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung.
- 2) Informan merupakan anggota aktif yang bergabung selama 2 tahun dalam PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung.
- 3) Informan mengikuti minimal 5 kali kegiatan atau rutinan PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung selama masa pandemi Covid-19.
- 4) Informan merupakan Da'i yang mengisi materi minimal 10 kali selama masa pandemi pada rutinan PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung.

Adapun informan yang diperoleh dari penetapan kriteria yang telah disebutkan diatas maka didapatkan sebanyak 11 informan.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Interview**

Metode interview adalah metode pengumpulan data atau mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.<sup>23</sup> Menurut Kartini Kartono, interview merupakan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, kegiatan ini proses tanya jawab secara lisan dari dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik (langsung).<sup>24</sup> Dalam penelitian ini penulis akan melakukan interview langsung kepada responden

---

<sup>23</sup> Wahyu Hidayat Riyanto dan Ahmad Mohyi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020).82.

<sup>24</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset*, (Bandung: Maju Mundur, 1996).32.

yang bersangkutan yakni ketua, beberapa pengurus yang tergabung di dalam PKPT.

#### **b. Observasi**

Pengumpulan data dengan cara observasi adalah pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>25</sup> Dalam hal ini peneliti dengan pedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi *non partisipan*, yaitu observasi yang melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan.<sup>27</sup> Metode observasi *non partisipan* dilaksanakan dengan cara peneliti berada di lokasi penelitian, hanya pada saat melaksanakan penelitian tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode observasi digunakan sebagai metode pengumpulan data tentang metode dakwah PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung pada masa pandemi Covid-19.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip dan buku-buku surat kabar majalah dan sebagainya.<sup>28</sup> Metode dokumentasi ini mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan tertulis, atau dalam bentuk cetak dan sebagainya serta digunakan juga sebagai informasi tambahan yang mendukung dalam melengkapi

---

<sup>25</sup> Moh.Nazir, *Metode Penelitian*,(Bogor:Ghalia Indonesia,Cet.Ke-6,2005).175.

<sup>26</sup> Ahsanudin, *Profesional Sosiologi*,(Jakarta:Mediatama,2004).56.

<sup>27</sup> Husaini Usman, *Metode sosial*,(Bandung:Bumi Aksara,1995).56.

<sup>28</sup> Riyanto,Mohyi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*.83.

informasi yang telah didapatkan speneliti, melalui observasi maupun interview.

## **I. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari 5 bab dengan beberapa sub bab, agar mendapat arah dan gambaran dari hal yang tertulis, berikut ini sistematika nya secara lengkap.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan tentang penegasal judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, dan sistematika dari penelitian dalam penulisan skripsi ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini dijelaskan tentang teori dan pengertian dari metode dakwah, fungsi dan manfaat metode dakwah, jenis-jenis metode dakwah, pengertian media dakwah, fungsi dan manfaat media dakwah, jenis-jenis media dakwah, pengertian dari pandemi Covid-19, faktor penyebab tertularnya Covid-19, penyebaran Covid-19 di kampus, dan dampak pandemi Covid-19 terhadap mahasiswa.

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yaitu PKPT IPNU IPPNU UIN Raden Intan Lampung.

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan dari berbagai hasil pengumpulan data dan analisa mengenai penelitian. Penulis juga menyesuaikan dengan rumusan masalah dan metode penelitian dalam skripsi ini.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian skripsi ini. Dan saran yang berisi komentar atau sanggahan yang berguna untuk memberikan solusi kepada pihak terkait.

## BAB II

### METODE DAN MEDIA DAKWAH PADA MASA PANDEMI COVID-19

#### A. Metode Dakwah

##### 1. Pengertian Metode Dakwah

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*, merupakan gabungan dari kata *meta* yang berarti melalui, mengikuti dan kata *hodos* berarti jalan, cara. Sedangkan dalam bahasa Jerman, metode berasal dari akar kata *methodica* yang berarti ajaran tentang metode. Sedangkan dalam bahasa Arab metode disebut *thariq* atau *thariqah* yang berarti jalan atau cara.

Di tinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu “*da’wah*” (الدعوة). Da’wah mempunyai 3 huruf asal, yaitu *dal*, *‘ain*, dan *wawu*. Dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis aqidah, syari’at dan akhlaq Islam.<sup>29</sup> Dakwah adalah kegiatan peningkatan iman menurut syariat islam. Sebagaimana yang tercantum pada Qs.Ali-Imron :104 sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

”Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang

---

<sup>29</sup> Ahdar, Meisil B Wulur, Abdul Rauf Ibrahim, *Public speaking* (Parepare:IAIN Parepare Nusantara Press,2019).3-4.

*ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung*".<sup>30</sup>

Pada dasarnya kegiatan dakwah ialah proses komunikasi antara seorang da'i dengan mad'unya karena dengan komunikasi seseorang dapat menyampaikan apa yang ada didalam pikirannya dan apa yang dirasakan kepada orang lain. Dakwah juga merupakan spirit untuk memperjuangkan nilai kebenaran kedalam jiwa manusia.<sup>31</sup>

Kata dakwah digunakan dalam Al-quran untuk berbagai penggunaan, beberapa contoh diantaranya:

Dalam surah Al-Imran ayat 38 (berdoa):

هُنَالِكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهُ <sup>ط</sup> قَالَ رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ ﴿٣٨﴾

Disanalah Zakaria berdoa kepada Tuhannya seraya berkata :”Wahai Tuhanku, berilah aku dari sisi engkau seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau maha pendengar doa.”

Berdasarkan kutipan ayat diatas kata dakwah digunakan dalam bentuk berdo'a kepada Allah SWT, sebagaimana Zakaria meminta seorang anak yang baik kepada Allah SWT.

Dalam surah Al-Qamar ayat 10 (mengadu):

فَدَعَا رَبَّهُ أَنِّي مَغْلُوبٌ فَانتَصِرْ ﴿١٠﴾

Maka dia (Nuh) mengadu kepada Tuhannya: “Bahwasannya aku ini adalah orang yang dikalahkan, oleh sebab itu menangkanlah (aku).”

<sup>30</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung:Diponegoro,2012).63.

<sup>31</sup> Imam Habibi Abdullah, *Kelengkapan Dakwah* (Semarang: CV Toha Putra,1980).17-18.

Berdasarkan ayat diatas kata dakwah digunakan dalam bentuk mengadu kepada Allah SWT, sebagaimana Nuh mengadu akan kekalahnnya kepada Allah SWT.

Dalam surah Ar-Rum ayat 25 (memanggil atau panggilan):

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ تَقُومَ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ بِأَمْرِهِ ۗ ثُمَّ إِذَا دَعَاكُمْ  
دَعْوَةً مِّنَ الْأَرْضِ إِذَا أَنْتُمْ خَرُجُونَ ﴿٢٥﴾

“Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah berdirinya langit dan bumi dengan iradat-Nya. Kemudian apabila Dia memanggil kamu sekali panggilan dari bumi, seketika itu (juga) kamu keluar (dari kubur)”.<sup>32</sup>

Berdasarkan kutipan ayat diatas kata dakwah digunakan dalam bentuk memanggil atau panggilan dari Allah SWT, sebagaimana Allah memanggil umatnya seketika itu juga mereka keluar dari kuburnya.

Islam sebagai pesan dakwah tidak akan pernah sampai kepada mad'u tanpa adanya metode. Dengan demikian hakekat metode dakwah merupakan sesuatu yang menghubungkan pesan antara da'i dan mad'u. wujud sesuatu itu pada hakekatnya adalah gerak dari instrument yang ada dalam diri da'i berupa aktivitas, yaitu aktivitas lisan dan badan.<sup>33</sup> Metode dakwah merupakan upaya sistematis yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mempengaruhi atau mengajak seseorang yang sering disebut (mad'u) untuk menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan - larangannya.

Metode dakwah adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari cara-cara berdakwah untuk mencapai tujuan dakwah yang efektif dan efisien. Pedoman dasar atau prinsip penggunaan metode dakwah Islam sudah

<sup>32</sup> Aziz, *Ilmu Dakwah edisi revisi*.6-7.

<sup>33</sup> Aep Kusnawan, *Ilmu Dakwah, (Kajian Berbagai Aspek)*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), h.52.

termaktub dalam Al-Qur'an dan Al-hadist Rasulullah SAW.<sup>34</sup>

## 2. Fungsi dan Manfaat Metode Dakwah

- a. Sebagai alat motivasi dari luar untuk mad'u. Dengan demikian mad'u bisa mengikuti kegiatan dakwah dengan baik. Dimana motivasi akan mendorong mad'u agar semakin bersemangat mengikuti kegiatan dakwah.
- b. Sebagai strategi dakwah menjadikan mad'u menangkap ilmu dengan baik. Sehingga dai perlu mengetahui metode dakwah yang diterapkan sesuai karakteristik mad'u.
- c. Sebagai alat mencapai tujuan metode dakwah, merupakan alat agar mad'u dapat mencapai tujuan dakwah.
- d. Mempermudah proses dakwah dengan hasil terbaik agar tujuan dakwah dapat tercapai.
- e. Menjadikan suasana dakwah lebih menyenangkan sehingga memudahkan mad'u memahami materi yang disampaikan.<sup>35</sup>

## 3. Jenis-Jenis Metode Dakwah

Pada garis besarnya bentuk dakwah ada 3, yaitu: Dakwah Lisan (*da'wah bi al-lisan*) dakwah yang dilakukan langsung secara lisan atau ucapan oleh Da'i kepada mad'u. Dakwah Tulisan (*da'wah bi al-qalam*) disampaikan melalui tulisan – tulisan tangan atau pun gambar, dan Dakwah Tindakan (*da'wah bi al-hal*) yakni memberikan contoh sebuah tindakan secara langsung kepada mad'u, agar mad'u dapat memahami lebih dalam

---

<sup>34</sup> Pattaling, "Problematika Dakwah Dan Hubungannya Dengan Unsur- Unsur Dakwah," *Jurnal Farabi*, 10, No.02(2013):151, <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/fa/article/view/772/583>.

<sup>35</sup>Salma, "Metode Pembelajaran: Pengertian, Fungsi, dan Macamnya", *TambahPinter.Com*, 2020

dan mengikuti apa yang dicontohkan oleh seorang Da'i tersebut. Berdasarkan ketiga bentuk dakwah tersebut maka metode dakwah dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

a. Metode Ceramah

Metode Ceramah atau *muhadlarah* atau pidato merupakan metode yang paling sering digunakan oleh para pendakwah sekalipun alat komunikasi modern telah tersedia. Sifat komunikasinya lebih banyak searah (monolog) dari pendakwah ke audiens, sekalipun sering juga diselingi atau diakhiri dengan komunikasi dua arah (dialog) dalam bentuk tanya jawab. Umumnya pesan-pesan dakwah yang disampaikan dengan ceramah bersifat ringan, informatif, dan tidak mengundang perdebatan. Ceramah yang terbaik adalah dengan menggunakan catatan garis besar saja (ekstemporer), ini adalah ceramah yang paling populer dan banyak dipakai oleh ahli-ahli ceramah.<sup>36</sup>

b. Metode Diskusi

Abdul Kadir Munsyi (1981:4-6) mengartikan diskusi dengan perbincangan suatu masalah didalam sebuah pertemuan dengan jalan pertukaran pendapat diantara beberapa orang. Diskusi sebagai metode dakwah adalah bertukar pikiran tentang suatu masalah keagamaan sebagai pesan dakwah antar beberapa orang dalam tempat tertentu. Pesan dakwah yang layak di diskusikan adalah pesan yang mengundang perbedaan pendapat dan mengandung masalah.<sup>37</sup>

c. Metode Konseling

Merupakan wawancara secara individual dan tatap muka antar konselor sebagai pendakwah dan klien sebagai mitra dakwah untuk memecahkan

---

<sup>36</sup> Aziz, *Ilmu Dakwah edisi revisi*.359.

<sup>37</sup> Ibid, 367

masalah yang dihadapinya. Metode konseling dalam dakwah diperlukan mengingat banyak masalah yang terkait dengan keimanan dan pengamalan keagamaan yang tidak bias diselesaikan dengan metode ceramah ataupun diskusi. Ada sejumlah masalah yang harus diselesaikan secara khusus, secara individual dan dengan tatap muka antara pendakwah dan mitra dakwah.<sup>38</sup>

d. Metode Karya Tulis

Metode ini termasuk kategori dakwah bi al-qalam (dakwah dengan karya tulis). Kita bisa memahami Al-Qur'an, hadist, fikih para Imam Mazhab dari tulisan yang dipublikasikan. Ada hal-hal yang memengaruhi efektivitas tulisan, antara lain : bahasa, jenis huruf, format, media, dan tentu saja penulis serta isinya. Tulisan yang terpublikasi bermacam-macam bentuknya, antara lain : tulisan ilmiah, tulisan lepas, tulisan stiker, tulisan spanduk, tulisan sastra, tulisan terjemah, tulisan cerita, dan tulisan berita. Kepada para remaja yang gaul, bisa menyajikan tulisan pesan dakwah yang lepas, kalau perlu mengikuti gaya gaul, bahasa jenaka, font tulisan non-normal, topik ringan, dan tidak menghilangkan pesan dakwah. Metode karya tulis merupakan buah dari keterampilan tangan dalam menyampaikan pesan dakwah. Keterampilan tangan ini tidak hanya melahirkan tulisan, tetapi juga gambar atau lukisan yang mengandung misi dakwah. Tulisan lebih mengedepankan aspek keindahan bahasa dengan sasaran hati dan jiwa manusia. Dalam Islam teknik gambar yang dikenal luas sebagai metode dakwah adalah kaligrafi.<sup>39</sup>

e. Metode Pemberdayaan Masyarakat

Termasuk dalam dakwah bil al-hal (dakwah dengan aksi nyata) yaitu dakwah dengan upaya untuk

---

<sup>38</sup> Ibid, 372

<sup>39</sup> Ibid, 374

membangun daya, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya dengan dilandasi proses kemandirian. Metode ini selalu berhubungan antara tiga aktor, yaitu masyarakat (komunitas), pemerintah, dan agen (pendakwah).<sup>40</sup>

f. Metode Kelembagaan

Merupakan kategori dakwah bi al-hal yaitu pembentukan dan pelestarian norma dalam wadah organisasi sebagai instrumen dakwah. Untuk mengubah perilaku anggota melalui institusi umpamanya, pendakwah harus melewati proses fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating) dan pengendalian (controlling).<sup>41</sup>

Dalam Al-Qur'an prinsip-prinsip dakwah disebutkan pada surah an Nahl :125, sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِّلْ لَهُمُ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik serta bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya*

<sup>40</sup> Ibid, 378

<sup>41</sup> Ibid, 381

dan yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".<sup>42</sup>

Surah ini menyebutkan bahwa metode dakwah ada 3 yaitu : *dakwah al-Hikmah*, *dakwah al-Mau'idzah Hasanah* dan *dakwah al-Mujadalah*.

- 1) Metode *bi al-Hikmah* diartikan bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih, dan menarik perhatian orang kepada agama atau Tuhan. Menurut Imam Abdullah bin Ahmad Mahmud An-Nasafi, arti hikmah yaitu: dakwah dengan menggunakan perkataan yang benar dan pasti, yaitu dalil yang menjelaskan kebenaran dan menghilangkan keraguan.<sup>43</sup> Berdakwah dengan hikmah berarti memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, hal ini dilakukan agar mereka tidak merasa keberatan dan terpaksa.
- 2) Metode *Al-Mau'idzah Hasanah* secara bahasa terdiri dari dua kata *Mau'idzah* dan *Hasanah*. *Mau'idzah* berasal dari kata *wa'adza - ya'idzu - wa'dzan - 'idzatan* yang berarti nasihat, bimbingan, pendidikan, dan peringatan. Sementara *Hasanah* berarti kebaikan. Menurut Abdul Hamid al-bilali al-mau'idzah hasanah merupakan salah satu manhaj (metode) dalam dakwah untuk mengajak kejalan Allah dengan memberikan nasihat atau membimbing dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik.<sup>44</sup> Berdakwah dengan metode ini dilakukan

---

<sup>42</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung:Diponegoro,2012).281

<sup>43</sup> Saputra,*Pengantar Ilmu Dakwah*.246.

<sup>44</sup> Aziz, *Ilmu Dakwah edisi revisi*.251.

dengan penuh perasaan dan kelembutan agar dapat menyentuh hati mereka serta tidak membeberkan kesalahan orang lain. Menasihati seseorang dengan kelembutan biasanya lebih efektif karna dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakkan kalbu yang liar.

- 3) Metode *Al- Mujadalah* dari segi bahasa berasal dari kata "*jadala*" yang berarti memintal, melilit. Apabila ditambahkan Alif pada huruf jim yang mengikuti *wazan Faa ala*, "*jaa dala*" dapat bermakna berdebat, dan "*mujaadalah*" perdebatan. Dari segi istilah terdapat beberapa pengertian, Al-Mujadalah (al-Hiwar) berarti upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan diantara keduanya.<sup>45</sup> Berdakwah menggunakan metode ini dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang baik pula serta memberikan argumentasi dan bukti yang kuat sehingga sasaran dakwah dapat menerima dakwah dengan baik dan juga saling menghormati dan menghargai pendapat keduanya serta ikhlas menerima kebenaran yang ada.

## B. Media Dakwah

### 1. Pengertian Media Dakwah

Dalam bahasa Arab media/wasilah yang bisa berarti *al-wushlah*, *attishad* yaitu segala hal yang dapat mengantarkan terciptanya kepada sesuatu yang dimaksud. Media dakwah secara etimologi yang berarti alat perantara. Wilburn schramn mendefinisikan media

---

<sup>45</sup> Ibid.,h.253-254.

sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Secara lebih spesifik yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran seperti buku, film, video kaset, slide, dan lain-lain. Media /wasilah dakwah juga dikatakan sebagai alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u.<sup>46</sup> Menurut M. Munir dan Wahyu Ilaihi wasilah (media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u (penerima dakwah). Jika ceramahnya ingin didengar dan ayat-ayat al-Qur'an yang dikutip bisa dibaca serta ekspresi wajahnya bisa dilihat oleh semua pemirsa di Indonesia bahkan sedunia, maka dapat menggunakan televisi sebagai media dakwahnya.<sup>47</sup>

## 2. Fungsi Dan Manfaat Media Dakwah

Adapun fungsi dan manfaat media dakwah adalah sebagai berikut:

- a. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan kemampuan indera manusia (da'i dan mad'u), media dakwah memungkinkan proses dakwah dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, sehingga mengefisiensi waktu dan tenaga.
- b. Mengekspresikan penjelasan materi dakwah dengan lebih gamblang. Proses dakwah menjadi lebih jelas dan menarik, media dakwah dapat memperjelas penyajian pesan dakwah sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil dakwah.
- c. Memudahkan dalam menerapkan metode dakwah.
- d. Menarik perhatian sehingga dapat mempengaruhi mad'u.

---

<sup>46</sup> Aminuddin, "Media Dakwah," *Al-Munzir*, 9, No.2(2016): 346, [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=media+dakwah&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3D8VjvQMU28HAJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=media+dakwah&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3D8VjvQMU28HAJ)

<sup>47</sup> Ibid.404

- e. Penyampaian materi dakwah dapat diseragamkan.
- f. Merubah peran da'i kearah yang lebih positif dan produktif.<sup>48</sup>

### 3. Jenis-Jenis Media Dakwah

#### a. Media Dakwah Pada Masa Rasulullah

Dikalangan bangsa Arab telah ada sejumlah media komunikasi yang biasa mereka gunakan untuk mengembangkan kepercayaannya. Adapun media yang masih terus dipelihara dimasa Islam adalah sebagai berikut :

- 1) Kasidah Syair, walaupun kedudukannya dalam masa Islam tidak sama dengan kedudukannya di masa Jahiliah.
- 2) Khutbah atau Pidato, yang mempunyai kedudukan besar dalam masa Islam dan mencapai kemashurannya di masa Rasul SAW serta di masa Khulafaur Rasyidin.
- 3) Pertemuan-pertemuan (al-Nadwat), yang sering kali merupakan salah satu kegiatan dipasar-pasar.
- 4) Pasar-pasar (al-aswaq), yang di zaman Jahiliah berperan sebagai pusat pertukaran barang. Baik material maupun immaterial.

Dalam berdakwah Rasul menggunakan media berupa : Khutbah, Qudwah Hasanah, kisah, situasi musim haji, hubungan kemanusiaan, hubungan kasih sayang, intelegen, mata-mata dan kompi-kompi patrol, peperangan bela diri, serta perlindungan dakwah.

#### a) Khutbah Rasul SAW

Rasul SAW berkhotbah sejak diperintahkan melakukan dakwah terbuka di mekah. Sedangkan khutbah jum'at dimulai di

---

<sup>48</sup>Ardan Farel, "Pengertian, Jenis-Jenis, serta Fungsi Media", Humaniora, 2021.

Madinah ketika beliau melakukan sholat jum'at pertama di kediaman Bani Salim.

b) Qudwah Hasanah

Qudwah Hasanah terlihat dalam sikap Nabi Muhammad SAW yaitu sabar, dan tabah menghadapi segala macam perlakuan yang menyakitkan dari orang-orang musyrik mekah.

c) Kisah

Kisah adalah suatu modus pemberitaan yang muncul pertama kali di dalam al-Quran. Misalnya kisah para Rasul, Zulqarnain, dan kisah Musa dengan Haidir. Kisah tersebut dimanfaatkan Rasul SAW untuk berdakwah, digunakan sebagai media dalam menyampaikan dakwahnya.

d) Musim Haji

Dimanfaatkan Rasul SAW untuk melakukan dakwahnya dengan menemui para peziarah Baitullah di Mekah. Penyelenggaraan sholat 'Idul Adha pada tanggal 10 Zulhijjah, melakukan kurban sejak habis shalat 'Id sampai waktu asyar hari Tasriq, begitu pula orang-orang berkumpul untuk *wukuf* dipadang Arafah pada hari kesembilan Zulhijjah, merupakan media dakwah yang sangat mengesankan.

e) Hubungan Kemanusiaan

Rasul SAW melakukan melalui 2 jenis, secara intern (khusus) dan ekstern (umum). Secara intern diantaranya Rasul mengadakan *muakhat* (persaudaraan) di antara orang-orang Muhajirin dengan Anshar yang tinggal di Madinah. Secara ekstern diantaranya Rasul SAW membuat Piagam Madinah (Konstitusi

Madinah), selain itu Rasul SAW mengadakan hubungan diploma keagamaan dengan para *amir* Arab, raja Abbesenia, pembesar Romawi, Kisra, Persia, dan penguasa negeri Mesir.

f) Hubungan Kasih Sayang

Hubungan ini terbagi menjadi 2 intern dan ekstern. Hubungan intern dilakukan Rasul SAW dengan berbesan dengan Abu Bakar, Umar, Usman, dan Ali. Sedangkan hubungan ekstern dilakukan Rasul SAW melalui berbesan dengan sebagian kabilah Arab, seperti Rasul SAW menikahi Juwariyah binti Al-Harist.

g) Intelejen, Mata-Mata, dan Perang Bela Diri

Rasul SAW mengatur ketiganya dengan membentuk kompi-kompi patroli guna mencari informasi tentang musuh. Adanya angkatan perang Islam dan kompi-kompi patroli serta pengintai merupakan suatu pemberitaan bahwa Islam mempunyai kekuatan yang tidak bisa diabaikan.

h) Kasidah Syair

Syair sebagai media dakwah dapat kita simak pada para penyair Rasul SAW, diantaranya Hisan ibnu Sabit. Isi syairnya berisikan tentang dakwah menyembah Allah dan menjauhi larangannya.

i) Tempat Pertemuan

Saat di Mekah Rasul SAW menjadikan rumah Al-Arqam sebagai tempat pengkaderan muslim pertama kali. Tempat berkumpul yang paling ampuh sampai sekarang adalah masjid, dimana bisa digunakan untuk

menyampaikan pelajaran-pelajaran dan aneka macam informasi tentang agama Islam.

j) Pasar

Rasul SAW telah menetapkan pasar *'Uqadh* digunakan untuk mengawali dakwahnya selama tiga tahun.<sup>49</sup>

b. Media Dakwah Modern

Dalam Al-Qur'an surah an-Nahl ayat 78, al-Mu'minin ayat 78, as-Sajdah ayat 9, al-Ahqaf ayat 26, dan al-Mulk ayat 23 mengemukakan jenis media dakwah yakni media sensasi dan media persepsi. Media persepsi (aneka hati, pengetahuan asumtif, kecerdasan) pasti mengikuti media sensasi. Media sensasi yang paling dominan adalah media auditif dan media visual. Dari hubungan kedua media ini lahir tiga macam media yaitu : media auditif, media visual, dan media audio visual.

1) Media Auditif

a) Radio

Bersifat langsung, pendakwah dapat langsung menyampaikan pesannya di depan mikrofon. Radio juga memiliki daya tarik yang disebabkan sifatnya yang serba hidup berkat 3 unsur yang ada padanya yaitu musik, kata-kata, dan efek suara. Bagi Da'i tidak perlu memikirkan penampilan, menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadist, karena pendengar tidak akan melihat itu semua. Mad'u yang tidak bisa baca-tulis pun dapat menerima dakwah tersebut dengan baik oleh indera pendengarannya.

b) Cassete/Tape Recorder

Dakwah dengan rekaman harus dipersiapkan lebih matang baik isi pesan maupun intonasi

---

<sup>49</sup> Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013).39-45

suara. Tidak sedikit pendengar lebih menyukai suara pendakwah dari pada performa orangnya.

## 2) Media Visual

### a) Pers

Dakwah melalui media ini dapat berbentuk berita-berita keislaman, penulisan artikel-artikel, konsultasi keagamaan, dan sebagainya. Pers merupakan media pembentuk opini masyarakat.

### b) Majalah

Majalah dibagi menjadi 5 kategori utama yakni, majalah konsumen umum, majalah bisnis, kritik sastra dan dan majalah ilmiah, majalah khusus terbitan berkala, dan majalah humas. Tipe majalah ditentukan oleh sasaran khalayak yang dituju, artinya redaksi sudah mennetukan siapa yang akan menjadi pembacanya. Saat ini telah banyak majalah yang secara khusus menyatakan sebagai majalah dakwah Islam.

### c) Poster atau Plakat

Poster atau plakat merupakan karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf diatas kertas berukuran besar. Dakwah dengan poster berarti dakwah dengan ketertarikan dan ingatan. Pesan dakwah tidak akan dibaca bila pandangan mitra dakwah tidak tertuju padanya, oleh karna itu biasanya poster dibuat dengan warna-warna kontras dan kuat.

### d) Buku

Buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Dakwah dengan buku adalah investasi masa depan. Boleh jadi penulisnya telah wafat tetapi ilmunya terus dibaca lintas generasi dan memberikan pahala yang mengalir.

## e) Internet

Internet berasal dari kepanjangan *International Connection Networking*. *International* berarti global atau seluruh dunia, *Connection* berarti hubungan komunikasi, dan *Networking* berarti jaringan. Internet adalah suatu sistem jaringan komunikasi yang terhubung di seluruh dunia. Pengakses internet yang terdiri dari berbagai bangsa yang multikultural berkomunikasi dan bertukar informasi sehingga tidak ada sebuah batas Negara (*borderless*). Seharusnya dengan media ini dakwah memainkan perannya dalam menyebarkan informasi tentang Islam ke seluruh penjuru tanpa mengenal waktu, dan tempat. Semua orang dari berbagai etnis berbagai agama dapat mengaksesnya dengan mudah.

## f) SMS (Short Message Service)

SMS atau Layana Pesan Singkat atau Surat Masa Singkat adalah sebuah layanan yang dilaksanakan dengan sebuah telepon genggam untuk mengirim atau menerima pesan-pesan pendek. Akhir-akhir ini dakwah dengan SMS semakin marak. Ada pesan harian, Al-quran seluler, do'a-do'a, solusi agama, dan sebagainya.

## g) Brosur

Brosur, pamphlet atau buklet adalah terbitan tidak berkala yang dapat terdiri dari satu hingga sejumlah kecil halaman, tidak terkait dengan terbitan lain, dan selesai dalam sekali terbitan. Informasi dalam brosur ditulis dalam bahasa yang ringkas, dan dimaksudkan mudah dipahami dalam waktu singkat. Di masjid-masjid besar, brosur dakwah sering dibagikan di pintu masjid untuk dibaca di dalam masjid atau dibaca di rumah jika diberikan ketika jamaah keluar masjid.

Keunggulan sebuah brosur sebagai media dakwah adalah pengulasan sebuah topik secara singkat. Dakwah adalah memasarkan ideologi dan memasarkannya tidak bisa hanya mengandalkan dakwah oral di tengah masyarakat modern.

### 3) Media Audio Visual

#### a) Televisi

Televisi ialah sebuah alat penangkap siaran bergambar. Kata televisi berasal dari kata tele (jauh) dan vision (tampak). Televisi berarti tampak atau dapat melihat dari jarak jauh. Fungsi televisi adalah memberikan informasi, menghibur, dan memengaruhi. Dibeberapa daerah pedesaan, masyarakat banyak menghabiskan waktunya di depan televisi. Kalau dakwah Islam dapat memanfaatkan media ini dengan efektif, maka secara otomatis jangkauan dakwah akan lebih luas dan kesan keagamaan yang ditimbulkan akan lebih mendalam.

#### b) Film

Film atau gambar hidup juga sering disebut movie. Dalam film terkandung fungsi informasi maupun edukatif, bahkan persuasif. Keunikan film sebagai media dakwah, secara psikologis penyuguhan secara hidup dan tampak yang dapat berlanjut dengan animator memiliki keunggulan daya efektifnya terhadap penonton. Banyak hal yang yang abstrak dan samar-samar dan sulit diterangkan dengan kata-kata dapat disuguhkan kepada khalayak lebih baik dan efisien dengan media ini. Media film yang menyuguhkan pesan hidup dapat mengurangi keraguan yang disuguhkan, lebih mudah diingat dan mengurangi kelupaan.

## c) Sinema Elektronik

Sinema Elektronik yang lebih dikenal dengan akronim sinetron adalah sinetron bersambung, yang disiarkan oleh stasiun televisi. Sinetron pada umumnya bercerita tentang kehidupan manusia sehari-hari yang diwarnai dengan konflik, seperti layaknya drama atau sandiwara. Mulai tahun 2000-an banyak bermunculan sinetron bernuansa dakwah yang disiarkan oleh hampir semua stasiun tv di Indonesia.<sup>50</sup>

## d) Instagram

Instagram terdiri dari kata *insta* dan *gram*, *insta* berasal dari kata *instan* seperti kamera polaroid yang dikenal dengan sebutan “foto instan”, sedangkan *gram* berasal dari kata telegram yang dapat mengirimkan informasi kepada orang lain secara cepat. Instagram yang biasa disingkat IG dapat didefinisikan sebagai aplikasi mobile berbasis IOS, Android, dan Windows Phone. IG adalah sebuah aplikasi dimana penggunanya dapat mengambil, mengedit, dan berbagi foto atau video ke halaman utama instagram dan jejaring media sosial lainnya. Instagram dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah melalui foto atau video yang dibagikan, dan akan terlihat di feed pengguna lainnya yang menjadi followers. Instagram diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Kriger dan diluncurkan pada 6 Oktober 2010.<sup>51</sup>

## e) Youtube

Youtube merupakan sebuah media sosial yang berisikan kumpulan video-video seperti

---

<sup>50</sup> Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*.407-427.

<sup>51</sup> Ulfa Fauziah Zahra, Ahmad Sarbini, Asep Shodiqin, “Media Sosial Instagram sebagai Media Dakwah.” *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1, No.2(2016).: 65, <http://jurnal.fdk.uinsgd/index.php/tabligh/article/view/26/24>.

videoclip, film pendek, serial televisi, trailer film, video blog, video tutorial dan masih banyak lagi. Masa sebelum pandemi kanal dakwah hanya diakses oleh orang-orang yang sibuk bekerja namun tetap ingin mendapat siraman rohani. Atau bagi orang-orang yang malu untuk datang ke pengajian dan mereka yang ingin mendapatkan kajian Islam secara instan. Selama pandemi dengan adanya sosial distancing sehingga tidak dapat mengakses masjid yang biasa menyelenggarakan pengajian atau kajian keislaman maka hampir semua kalangan mengakses media sosial untuk mendapatkan informasi juga dakwah Islam. Media youtube menjadi pilihan utama karena youtube memberikan pengaruh signifikan dalam memperkenalkan dan memberi pengaruh positif terhadap dakwah.

f) Twitter

Twitter merupakan situs *micro-blogging* yang didirikan oleh Jack Dorsey tahun 2006. Twitter menjadi salah satu jejaring sosial populer di dunia, pengguna twitter tidak perlu menunggu persetujuan untuk menerima *update* dari pengguna lain yang ingin diikuti. Twitter mengizinkan penggunanya memposting gambar maupun opini pesan singkat yang disebut *tweet*. Zaman sekarang sudah banyak da'i yang menggunakan twitter sebagai media dakwah.<sup>52</sup>

g) Tik-Tok

Tik-tok sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh penggunanya dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan

---

<sup>52</sup> Ahmad Fathan Hidayatullah, "Twitter Sebagai Media Dakwah," *Teknoin*, 22, No.1(2016):40, <https://doi.org/10.20885/teknoin.vol22.iss1.art5>.

menarik perhatian banyak orang. Tik-tok memiliki ribuan hingga jutaan pengguna di penjuru dunia. Tik-tok berisi video-video pendek dengan konten yang menarik dengan berbagai *genre* mulai dari makanan, fashion, education, hingga konten menarik lainnya. Banyak ulama-ulama juga da'i muda yang menggunakan tik-tok sebagai media dakwah contohnya Husain Basyaiban.<sup>53</sup>

#### h) Facebook

Facebook memiliki lebih dari satu miliar pengguna, dapat bertukar informasi melalui pesan teks, gambar, video, dll. Facebook terhubung keseluruh penjuru dunia asalkan terdapat jaringan internet. Melalui facebook da'i dapat lebih luas menyebarkan dakwahnya, konten dakwahnya juga dapat lebih luas tergantung kreatifitas dan kemampuan seorang da'i tersebut. Selain dalam bentuk tulisan pesan dakwah juga dapat didesain melalui gambar-gambar atraktif dan provokatif.<sup>54</sup>

#### i) Google Meet

Google meet sebelumnya dikenal dengan hangouts meet adalah layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh google. Aplikasi ini dapat menghubungkan setidaknya 250 peserta dalam pertemuannya. Dengan memanfaatkan google meet sebagai media dakwah kita dapat membuat pertemuan secara online, juga dapat meng-share materi dakwah secara serentak.

---

<sup>53</sup>Yulia Nafa Fitri Randani dkk, "Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tik-Tok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial," *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab*, 3, No.1(2021):572, <https://journal.uii.ac.id/thullab/article/view/20312/11478>.

<sup>54</sup>Achmad Syarifudin, "Facebook Sebagai Media Dakwah Islam," *Wardah*, 15, No.1(2014):70&75: <https://doi.org/10.19109/wardah.v15i1.207>.

## j) Zoom

Zoom merupakan aplikasi komunikasi yang berbasis video. Aplikasi ini tergolong aplikasi yang fleksibel karena bisa diakses via Android, Ios, dan website, sehingga memudahkan para penggunanya untuk menggunakannya di Smartphone atau komputer.<sup>55</sup> Sama seperti google meet hanya saja dalam satu pertemuan dapat menghubungkan sekitar 500 peserta. Dengan adanya social distancing kita tidak bisa menghadiri suatu majelis pengajian sehingga aplikasi ini dapat dijadikan terobosan baru dalam berdakwah.

## k) WhatsApp

WhatsApp adalah aplikasi berbasis internet yang memungkinkan setiap penggunanya dapat saling berbagi berbagai macam konten sesuai dengan fitur pendukungnya. Fitur –fitur yang terdapat dalam whatsapp yaitu gallery untuk menambahkan foto, contact untuk menyisipkan kontak, camera untuk mengambil gambar, audio untuk mengirim pesan suara, maps untuk berbagi koordinat peta, bahkan document untuk menyisipkan file berupa dokumen. Rilis perdana pada Januari 2009. Kita tentunya tidak asing dengan whatsapp karena kita menggunakannya sehari-hari. whatsapp dibuat oleh Brian Acton dan Jan Koum.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup>Aulia Inti Taqwa, “Media Sosial dan Dakwah Virtual Di Masa Pandemi (Study Kasus Majelis Taklim Al-Muhajirin Pagesangan Indah Kota Matram)” (Skripsi, universitas Muhammadiyah Mataram, 2021)24.

<sup>56</sup>Rahartri, “Whatsapp Media Efektif Masa Kini (studi kasus pada layanan jasa informasi ilmiah di kawasan PUSPIPEK)”, visi pustaka, 21, No.2(2019)148. <https://ejournal.perpusnas.go.id/vp/article/download/552/pdf>

### C. Pandemi Covid-19

#### 1. Pengertian Pandemi Covid-19

Menurut Ilmiah dalam (Amri, 2020), COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *coronavirus 2 (Severe acute respiratory 2 atau SARS-CoV-2)*. Virus ini merupakan keluarga besar *coronavirus* yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, *Coronavirus* biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*).<sup>57</sup> Saat ini diseluruh dunia sedang terjadi sebuah pandemi yang mempunyai dampak cukup besar di semua sektor kehidupan manusia. *World Health Organization(WHO)* telah menetapkan *Coronavirus Disease 2019* atau COVID-19 sebagai sebuah ancaman pandemi. Pengertian pandemi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan wabah yang berjangkit serempak dimana-mana atau meliputi geografi yang luas. Kasus ini muncul bermula terjadi di Wuhan, Tiongkok dan mulai menyebar ke hampir seluruh dunia. Penyebaran COVID-19 ini sangat cepat dan tidak ada yang mampu memprediksi kapan berakhirnya pandemi COVID-19 ini.<sup>58</sup>

#### 2. Faktor Penyebab Tertularnya Covid-19

Saat ini penyebaran Covid-19 melalui manusia ke manusia sudah menjadi sumber penularan utama sehingga penyebaran virus ini terjadi sangat agresif. Penularan penyakit ini terjadi dari pasien positif Covid-19 melalui

---

<sup>57</sup> Wangsit Supeno, Ida Hendarsih, "Kinerja Kredit Terhadap Profitabilitas BPR Pada Masa Pandemi Covid-19." *JURNAL AKRAB JUARA*, 5, No.4(2020):151, [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pengertian+pandemi+covid+19%3DNsyYjkHRWIEJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengertian+pandemi+covid+19%3DNsyYjkHRWIEJ).

<sup>58</sup> Aprista Ristyawati, "Efektifitas Kebijakan Pembatasan Social Berskala Besar Dalam Masa Pandemic Corona Virus 2019 Oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NKRI Tahun 1945," *Administrative Law & Governance Journal*, 3, No.2(2020):241, [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pengertian+pandemi+covid+19&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%#D74ZXnXP-d1oJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengertian+pandemi+covid+19&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%#D74ZXnXP-d1oJ).

droplet (percikan) yang keluar saat batuk dan bersin (Han Y 2020). Akan tetapi diperkirakan juga bahwa virus ini menyebar dari orang yang tidak bergejala namun hasil pemeriksaan menunjukkan positif Covid-19. Selain itu, telah diteliti bahwa virus ini dapat hidup pada media aerosol (yang dihasilkan melalui nebulizer) yang dapat melayang diudara selama setidaknya 3 jam (Susilo dkk, 2020).

Aerosol ini berpotensi terhirup oleh orang yang tidak memakai alat pelindung diri. Yang biasanya terinfeksi virus ini adalah hewan seperti kelelawar dan unta. Pada manusia apabila virus ini masuk kedalam saluran pernafasan dapat mengakibatkan kerusakan alveoli paru dan menyebabkan gagal nafas. Akan tetapi banyak orang yang terinfeksi Sars-Cov 2 ini mengalami gejala ringan sampai sedang pada saluran pernafasan yang dapat sembuh dengan sendirinya dan tidak memerlukan penanganan khusus. Bagi kelompok orang dengan masalah kesehatan lain seperti penyakit kardiovaskuler, penyakit pernafasan kronis, diabetes dan kanker, jika mengalami infeksi Covid-19 ini dapat mengalami masalah yang lebih serius (WHO, 2020). Gejala yang biasanya timbul akibat tertular virus ini adalah mengalami demam, batuk, flu, sesak nafas, hilangnya rasa dan penciuman.

Pemeriksaan diagnosis Covid-19 dilakukan dengan pemeriksaan PCR (*Polymerase Chain Reaction*) yang dikenal dengan sebutan Swab. Adapun penatalaksanaan pasien dengan Covid-19 meliputi pemberian terapi definitive (etiologi), pemberian obat-obat simptomatik sesuai gejala yang muncul dan terapi suportif untuk mendukung pengobatan lain serta meningkatkan daya tahan tubuh (Susilo dkk, 2020). Cara terbaik untuk mencegah penyakit ini adalah dengan cara memutus mata rantai penyebaran Covid-19 melalui isolasi, deteksi dini dan melakukan proteksi dasar yaitu melindungi diri dan orang lain dengan sering mencuci tangan dengan air

mengalir dan sabun atau menggunakan hand sanitizer, menggunakan masker serta tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, dan menerapkan etika batuk dan bersin dengan baik (Dirjen P2P Kemkes RI, 2020).<sup>59</sup>

Penanganan Covid-19 di Indonesia yaitu berupa pemberlakuan lock down atau karantina terbatas. Selain itu, Kementerian Kesehatan menerbitkan peraturan mengenai PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dimaksudkan untuk membatasi kegiatan penduduk dalam wilayah tertentu yang diduga terkontaminasi penyakit Covid-19, dan untuk mencegah penyebarannya. Hal-hal yang dilakukan selama masa PSBB adalah memakai masker, angkutan umum dibatasi, menjaga jarak dalam beribadah, bepergian dan berkumpul, serta dianjurkan agar dirumah saja atau tidak bepergian.<sup>60</sup>

### 3. Penyebaran Covid-19 di Kampus

Dampak yang ditimbulkan oleh Pandemi Covid-19 tidak hanya berpengaruh pada aspek kesehatan, tetapi juga berpengaruh pada berbagai lini kehidupan. Pandemi Covid-19 juga membawa pengaruh yang sangat besar bagi dunia pendidikan. Institusi-institusi pendidikan diharapkan untuk tidak melaksanakan kegiatan seperti biasanya, hal ini diharapkan untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Penyebaran Virus Corona dapat terjadi melalui kontak antara satu individu dengan individu lainnya (melalui sentuhan, air liur, dll) sehingga banyak negara didunia yang meminta warganya untuk melakukan *social distancing* dan bahkan *physical distancing* untuk menghambat penyebaran Covid-19. Untuk itu tempat-

---

<sup>59</sup> Ika Purnamasari, Anisa Ell Raharyani, "Tingkat Pengetahuan Perilaku Masyarakat Wonosobo Tentang Covid-19." *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10, No.1(2020):35,

[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=faktor+penyebab+tertularnya+covid-19&oq=#d#gs\\_qabs&u=%23p%3DYGT3Kh6XbfwJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=faktor+penyebab+tertularnya+covid-19&oq=#d#gs_qabs&u=%23p%3DYGT3Kh6XbfwJ).

<sup>60</sup> Alwazir Abdusshomad, "Pengaruh Covid-19 Terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam." *Qalamuna, Jurnal Pendidikan, Agama, dan Sosial*, 12, No.2(2020):108, <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.407>.

tempat yang memungkinkan terjadinya kerumunan massa dan kontak fisik seperti sekolah, perguruan tinggi dan institusi pendidikan lainnya harus ditutup.

UNESCO dalam memperkirakan terdapat sekitar 107 negara yang melakukan penutupan institusi pendidikan akibat Covid-19. Meski diistilahkan ditutup, tetapi tidak berarti bahwa aktivitas di institusi pendidikan juga dihentikan. Penutupan perguruan tinggi maupun sekolah hanya dilakukan secara fisik, dalam artian bahwa gedung sekolah dan kampus ditutup tetapi kegiatan pembelajaran dan kegiatan yang bersifat administratif lainnya tetap dikerjakan secara jarak jauh. Dosen dan mahasiswa tetap melaksanakan pembelajaran secara daring.<sup>61</sup>

#### 4. Dampak Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa

Dampak utama yang dirasakan oleh mahasiswa adalah dalam kegiatan proses pembelajaran tidak dilakukan seperti biasa, melainkan dari luring (tatap muka) beralih menjadi daring (dalam jaringan) dalam pelaksanaannya menggunakan media dengan akses internet sebagai sarana pelaksanaannya. Adapun dampak yang dirasakan oleh mahasiswa terbagi menjadi 2 yakni dampak positif dan dampak negatif.

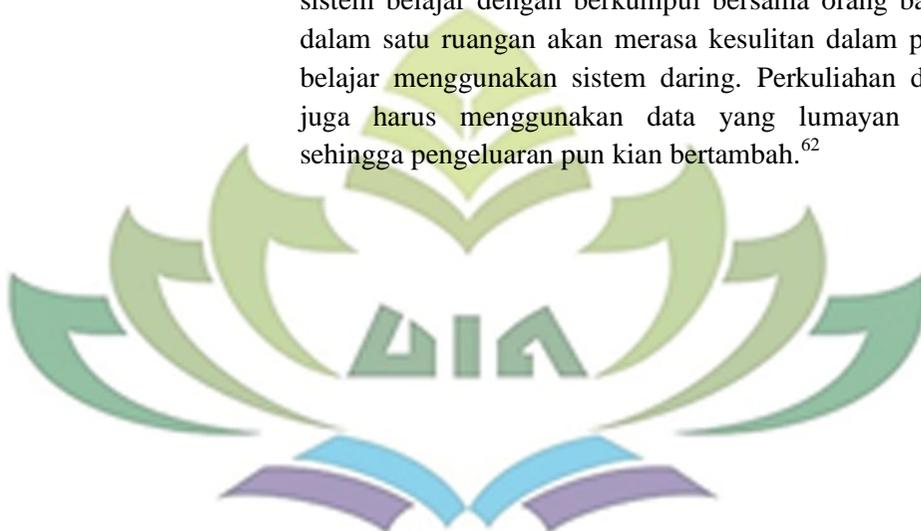
Dampak positif dari kegiatan daring yaitu mahasiswa dapat mengoperasikan berbagai macam aplikasi online sebagai media belajar secara daring yang selama ini belum pernah mereka gunakan bahkan mereka kenal. Daring juga memudahkan dalam belajar, mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan walaupun berada di perjalanan atau di tempat manapun. Mahasiswa tidak terpacu oleh buku pelajaran, artinya dapat mengadakan talkshow online atau

---

<sup>61</sup> Firman, "Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran Di Perguruan Tinggi," *BIOMA*, 2, No.1(2020):15, [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=dampak+pandemi+covid-19+dilingkungan+kampus&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DTRoREFKlgKYJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=dampak+pandemi+covid-19+dilingkungan+kampus&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DTRoREFKlgKYJ).

kuliah umum dengan mengundang pembicara yang ahli dibidangnya secara online.

Sedangkan dampak negatif yang dirasakan mahasiswa, pada awalnya mahasiswa merasa kesulitan mengoperasikan berbagai aplikasi yang baru dikenal, terkadang juga terkendala oleh jaringan yang kurang baik, sehingga kemungkinan terjadi pemahaman yang kurang atas materi yang disampaikan. Mahasiswa yang lebih menyenangi metode belajar mandiri akan merasa lebih nyaman dan lebih mudah memahami dengan sistem belajar daring. Namun mahasiswa yang lebih menyenangi sistem belajar dengan berkumpul bersama orang banyak dalam satu ruangan akan merasa kesulitan dalam proses belajar menggunakan sistem daring. Perkuliahan daring juga harus menggunakan data yang lumayan besar sehingga pengeluaran pun kian bertambah.<sup>62</sup>



---

<sup>62</sup>Aprilia Harapani, "Pengaruh Perkuliahan Daring saat Pandemi Covid-19 terhadap Kemampuan Mahasiswa," .5

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Abdullah, Imam Habibi, *Kelengkapan Dakwah*, Semarang: CV Toha Putra, 1980.
- Ahdar, Meisil B Wulur, Abdul Rauf Ibrahim, *Public Speaking*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Ahsanudin, *Profesional Sosiologi*, Jakarta: Mediatama, 2004.
- Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah edisi revisi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, Bandung: Diponegoro, 2012
- Kartono, Kartini *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 1986.
- Kusnawan, Aep, *Ilmu Dakwah (Kajian Berbagai Aspek)*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004.
- Suhandang, Kustadi *Ilmu Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mahmud, Amir, "Mengapa Harus PKPT?", tt.p, t.p, 2021.
- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Mutiara, Septia, "History Of PKPT", Surabaya: CV. Gemilang, 2019.
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, Cet. Ke-6, 2005.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Riyanto, Wahyu Hidayat dan Ahmad Mohyi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah* Jakarta, 2011

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA. 2017.

Husaini, Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode sosial*. Bandung: Bumi Aksara. 1995.

Zaidallah, Alwisral Imam, *Strategi Dakwah*, Jakarta: Kalam Mulia, Cet. ke2, 2005.

Jurnal:

Achmad Syarifudin, "Facebook Sebagai Media Dakwah Islam," *Wardah*, 15, No.1(2014):70&75: <https://doi.org/10.19109/wardah.v15i1.207>.

Ahmad Fathan Hidayatullah, "Twitter Sebagai Media Dakwah," *Teknoin*, 22, No.1(2016):40, <https://doi.org/10.20885/teknoin.vol22.iss1.art5>.

Alwazir Abdusshomad, "Pengaruh Covid-19 Terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam." *Qalamuna, Jurnal Pendidikan, Agama, dan Sosial*, 12, No.2(2020):108, <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.407>.

Aminuddin, "Media Dakwah," *Al-Munzir*, 9, No.2(2016): 346, [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=media+dakwah&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3D8VjvQMU28HAJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=media+dakwah&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3D8VjvQMU28HAJ)

Aprista Ristyawati, "Efektifitas Kebijakan Pembatasan Social Berskala Besar Dalam Masa Pandemic Corona Virus 2019 Oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NKRI Tahun 1945," *Administrative Law & Governance Journal*, 3, No.2(2020):241, [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pe](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pe)

[ngertian+pandemi+covid+19&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%#D74ZXnXP-d1oJ.](#)

Cut Medika Zellatifanny, bambang Mudjiyanto, “Tipe Penelitian Deskriptif dalam Ilmu Komunikasi,” *Jurnal Diakom*, 1 No.2(2018): 84, <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>.

Durrotul Wardah Ulfiyyah, Agus Satmoko Adi, “Pembentukan Sikap Nasionalisme Sebagai Upaya Menangkal Paham Radikal Pada Anggota PKPT IPNU-IPPNU UNESA,” *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 06, No.03(2018):1152-1153, [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pe ngertian+pkpt+ipnu+ippnu&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DwMgsPgfiXdsJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pe ngertian+pkpt+ipnu+ippnu&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DwMgsPgfiXdsJ).

Firman, “Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran Di Perguruan Tinggi,” *BIOMA*, 2, No.1(2020):15, [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=da mpak+pandemi+covid-19+dilingkungan+kampus&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DTRoREFKIgKYJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=da mpak+pandemi+covid-19+dilingkungan+kampus&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DTRoREFKIgKYJ).

Ika Purnamasari, Anisa Ell Raharyani, “Tingkat Pengetahuan Perilaku Masyarakat Wonosobo Tentang Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10, No.1(2020):35,

[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=faktor+penyebab+tertularnya+covid-19&oq=#d#gs\\_qabs&u=%23p%3DYGT3Kh6XbfwJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=faktor+penyebab+tertularnya+covid-19&oq=#d#gs_qabs&u=%23p%3DYGT3Kh6XbfwJ).

Pattaling, “Problematika Dakwah Dan Hubungannya Dengan Unsur-Unsur Dakwah,” *Jurnal Farabi*, 10, No.02(2013):151, <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/fa/article/view/772/583>.

Rahartri, “Whatsapp Media Efektif Masa Kini (studi kasus pada layanan jasa informasi ilmiah di kawasan PUSPIPTEK)” , visi

pustaka,21,No.2(2019)148.

<https://ejournal.perpusnas.go.id/vp/article/download/552/pdf>

Ulfa Fauziah Zahra, Ahmad Sarbini, Asep Shodiqin, “Media Sosial Instagram sebagai Media Dakwah.” *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1, No.2(2016): 65, <https://jurnal.fdk.uinsgd/index.php/tabligh/article/view/26/24>.

Wangsit Supeno, Ida Hendarsih, “Kinerja Kredit Terhadap Profitabilitas BPR Pada Masa Pandemi Covid-19.” *JURNAL AKRAB JUARA*, 5, No.4(2020):151, [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pengertian+pandemi+covid+19%3DNsyYjkHRWIEJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengertian+pandemi+covid+19%3DNsyYjkHRWIEJ).

Yulia Nafa Fitri Randani dkk, “Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tik-Tok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial,” *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab*, 3, No.1(2021):572, <https://journal.uii.ac.id/thullab/article/view/20312/11478>.

Zainal Abidin, Adeng Hudaya, Dinda Ajani, “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Research and Development Journal Of Education Special edition*, 1, No.1(2020):133, [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pengertian+covid+19&oq=pengertin+covid#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DF2R2\\_v-dcg0J](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengertian+covid+19&oq=pengertin+covid#d=gs_qabs&u=%23p%3DF2R2_v-dcg0J).

Karya Ilmiah:

Ardan Farel, “Pengertian, Jenis-Jenis, serta Fungsi Media”, *Humaniora*, 2021. <https://m.mediaindonesia.com/humaniora/451206/pengertian-jenis-jenis-serta-fungsi-media>

Harapani Aprilia, “Pengaruh Perkuliahan Daring saat Pandemi Covid-19 terhadap Kemampuan Mahasiswa”. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://psyarxiv.com/t4x29/download/%Fformat%3Dpdf&ved=2ahU>

[KEwjm8JX1m\\_P3AhXJ63MBHWxGCpcQFnoECACQAQ&usg=AOvVaw0x0VrlKaph\\_FsB9VGalwDy](https://www.idcloudhouse.com/metode-pembelajaran-pengertian-macam-macam-fungsi-dan-tujuannya/)

Salma, “Metode Pembelajaran: Pengertian, Fungsi, dan Macamnya”, TambahPinter.com, 2020. <https://idcloudhouse.com/metode-pembelajaran-pengertian-macam-macam-fungsi-dan-tujuannya/>

Taqwa,Aulia Inti “Media Sosial dan Dakwah Virtual Di Masa Pandemi (Study Kasus Majelis Taklim Al-Muhajirin Pagesangan Indah Kota Matram)” (Skripsi, universitas Muhammadiyah Mataram, 2021).

